

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan kajian penelitian lapangan (*field research*) dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>39</sup> Sedangkan kajian penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang mengambil data sebagai rujukan dari hasil wawancara informan yang berkaitan dengan maksud peneliti. Hal ini karena peneliti kualitatif akan langsung masuk ke obyek, melakukan penjelajahan dengan *grant tour question*, sehingga masalah akan dapat ditemukan dengan jelas. Melalui penelitian model ini peneliti akan melakukan eksplorasi terhadap suatu obyek.<sup>40</sup>

Dalam metode kajian ini, penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali atau kontrol parsial terhadap situasi di lapangan.<sup>41</sup> Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan deskriptif analitis.

---

<sup>39</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 5

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 35

<sup>41</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...* hlm. 21

Peneliti berupaya memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti yaitu bagaimana manajemen personalia yang ada di SMA Negeri 1 Kauman dalam upaya meningkatkan kualitas tenaga pendidik maupun tenaga kependidikannya.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini berupa data deskriptif yang diperoleh dari kata-kata dan juga perilaku yang berkaitan dengan manajemen personalia dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Peneliti tidak memasukkan individu atau hal yang lain yang direkayasa ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari keutuhan. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, catatan atau memo dan dokumentasi resmi lainnya.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung, yang merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung. Alamat sekolah yaitu berada di Jl. Soekarno Hatta No.67 Kelurahan/Desa Balerejo, Kecamatan Kauman, Kabupaten/Kota Tulungagung, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan yang diajukan pada penelitian ini bisa diperoleh jawabannya dengan dilakukan di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung sebab sekolah tersebut menjadi salah satu sekolah favorit di kabupaten Tulungagung.

### C. Kehadiran Peneliti

Dalam metode penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument utama yaitu sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan *instrument* selain manusia bersifat sebagai pendukung.<sup>42</sup> Oleh karena itu, hasil penelitian kualitatif menekankan pada hasil pengamatan peneliti, sehingga validitas dan reliabilitas data kualitatif tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti. Kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utama (*key person*) adalah manusia. Alat utama dalam penelitian ini adalah manusia (*human tools*), artinya penelitian ini melibatkan penelitiannya sendiri sebagai instrumen, dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, memahami dan mengabstraksikan sebagai alat penting yang tidak dapat diganti dengan cara lain.

Disini peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung mengenai manajemen personalia di sekolah tersebut dalam upaya meningkatkan kualitas tenaga pendidik maupun tenaga kependidikannya. Agar penelitian ini lebih objektif, maka peneliti berusaha sesering mungkin untuk hadir mengamati kegiatan manajemen personalia di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 310

## D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dalam menentukan sumber data untuk penelitian didasarkan kepada kemampuan dan kecakapan peneliti dalam berusaha mengungkap suatu peristiwa subjektif mungkin dan menetapkan informan sesuai dengan syarat ketentuan sehingga data yang dibutuhkan peneliti benar-benar sesuai dengan alamiah atau fakta yang konkrit.

### 1. Sumber Data Primer

Lofland menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>43</sup> Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, dengan jalan langsung ke objek penelitian yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.

### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut.<sup>45</sup> Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data yang mempunyai hubungan

---

<sup>43</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 157

<sup>44</sup> Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: RaJawali Pres, 2012), hlm. 30

<sup>45</sup> Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Surakarta: UNS Press, 2006) hlm. 82

dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah profil sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah, serta data guru dan siswa di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Adapun yang peneliti lakukan untuk memperoleh dan mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang tidak diperoleh lewat pengamatan.<sup>46</sup>

Teknik ini merupakan proses penggalian data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka secara langsung dengan informan dalam waktu yang lama. Sehingga peneliti dan informan saling bertemu dan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Wawancara ini dilakukan secara bebas, namun tetap tidak keluar dari pokok-pokok yang menjadi fokus penelitian. Maksud dari mendalam di sini adalah peneliti dalam menggali data dengan cara wawancara dilakukan secara bertahap

---

<sup>46</sup> Lexy J.Moleong, *Metode ...* hlm. 186

dan terus menerus. Peneliti juga melibatkan diri dalam kegiatan yang dilakukan oleh informan.

Wawancara ini dilakukan secara terbuka dan kadang juga dilakukan dalam bentuk penyamaran (peneliti melibatkan diri dalam kehidupan informan dan berperilaku layaknya anggota informan). Teknik ini digunakan peneliti dalam penggalian data berupa data insani, yakni data yang berasal dari manusia. Teknik ini sangat tepat digunakan dalam penelitian ini, karena data yang dicari oleh peneliti berkaitan dengan manusia dan kompetensinya.

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Kepala TU sebagai subjek penelitian. Alasan peneliti memilih Kepala Sekolah sebagai subjek penelitian adalah kepala sekolahlah yang focus di peran pimpinan dalam manajemen personalia di SMA Negeri 1 Kauman. Kemudian alasan peneliti mewawancarai Waka Kurikulum adalah beliau sebagai Tenaga Pendidik yang mempunyai tugas tambahan sebagai Wakil Kepala bidang Kurikulum mengerti banyak mengenai tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Kauman. Sedangkan alasan mewawancarai kepala TU adalah karena beliau merupakan tenaga kependidikan sekaligus kepala dari seluruh tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Kauman sehingga mengetahui mengenai keadaan tenaga kependidikan di sana.

## 2. Observasi Partisipan

Maksud dari observasi partisipan adalah mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan, serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan. Pengamat sungguh-sungguh menjadi bagian dan ambil bagian pada situasi yang diamati. Hal ini dilakukan agar peneliti benar-benar menyelami kehidupan obyek pengamatan, bahkan tidak jarang pengamat kemudian mengambil bagian dalam kehidupan budaya mereka. Dalam hal ini peneliti ikut langsung dalam proses kehidupan orang-orang yang ada di lingkup SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung. Pengamatan ini dilakukan dalam jangka waktu yang relatif sama dengan teknik wawancara mendalam.

Teknik ini digunakan oleh peneliti karena data yang dikumpulkan tidak hanya sekedar ranah intelektual semata, namun data yang digali juga merupakan hasil dari proses interaksi sosial (perkataan, sikap, dan tindakan). Studi dengan menggunakan teknik observasi partisipan bervariasi tingkat struktur yang dibahas pada penyelidikan yang kemungkinan dirancang untuk menguji hipotesis, untuk memperoleh atau menggali hipotesis. Dengan demikian, untuk mencari makna dari proses interaksi sosial tersebut dibutuhkan suatu teknik yang tepat.

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi terus terang, dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus

terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.<sup>47</sup> Observasi partisipan merupakan teknik penggalan data yang menuntut peneliti terjun langsung dan terlibat di lapangan. Dengan keterlibatan itu, makna yang terkandung dalam proses interaksi sosial tersebut bisa digali oleh peneliti. Selain itu, data yang diperoleh dengan teknik ini juga akan menghasilkan suatu temuan yang lebih akurat dan cocok dengan fokus penelitian, yakni mendeskripsikan segala hal yang berkaitan dengan manajemen personalia dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.

### 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, parasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi ini peneliti akan mengumpulkan semaksimal mungkin data-data yang mendukung penelitian ini, sehingga dapat dijelaskan dan diuraikan berbagai hak terkait, agar keabsahan dan kemungkinan dari penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>48</sup> Disini mengungkapkan data yang dibutuhkan berupa arsip-arsip kegiatan yang berkaitan dalam manajemen personalia

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode...* hlm. 228

<sup>48</sup> *Ibid*, hlm. 240



dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.

## F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah upaya bekerja dengan data, mempelajari dan memilih-milih data menjadi satuan yang dapat dikelola dan mengemukakan apa yang penting dari apa yang dipelajari. Masalah analisis data bahwasanya data dapat dikumpulkan sepanjang waktu, mengikuti jalannya peristiwa dan bukan dibatasi oleh potret-potret tahapan, proses, dan alur yang dapat ditelusuri. Tetapi bagaimana menyajikan data mengenai peristiwa yang terkait-waktu sedemikian rupa sehingga dapat segera memahami apa yang sedang terjadi.<sup>49</sup> Pada analisa data ini peneliti menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan atau verifikasi. Peneliti berusaha untuk menganalisa data-data yang sudah diperoleh, serta terdapat upaya mendiskripsikannya, mencatat dan menganalisa adat perkawinan yang berkembang dalam masyarakat Songkhla.

1. Reduksi adalah tahap pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian ini reduksi data dapat dilakukan dengan cara menyusun ringkasan, mengelompokkan, membuang yang tidak perlu diberi kode bagian yang penting dan sebagainya hingga laporan itu selesai.

---

<sup>49</sup>Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis (Analisis Data Kualitatif)*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI-Press, 2009), hlm. 173

2. Penyajian data adalah deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan.
3. Penarikan kesimpulan penelitian selalu harus mendasarkan diri atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan data peneliti lakukan dengan cara:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti melakukan mengamatan serta wawancara dengan pihak SMA Negeri Kauman. Peneliti terjun langsung pada lokasi penelitian di lokasi penelitian, dengan mengumpulkan data-data sehingga diperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Ketekunan Pengamatan

Peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap objek penelitian, kemudian menelaah secara rinci. Dalam melakukan pengamatan, peneliti tidak hanya bertumpu pada satu orang saja, melainkan beberapa orang sehingga data yang peneliti dapatkan lebih akurat.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu. Data yang dapat dikumpulkan sepanjang waktu, mengikuti jalannya peristiwa dan bukan

dibatasi oleh potret-potret tahapan, proses, dan alur dapat ditelusuri.<sup>50</sup> Setelah mendapatkan data, peneliti terus melakukan wawancara dan pengamatan lagi terhadap pihak lain.

Triangulasi yang dipakai pada penelitian ini adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi metode yaitu menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis. Sedangkan pada triangulasi sumber, peneliti membandingkan data hasil wawancara. Dari berbagai sumber wawancara yaitu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, peneliti memakai prosedur atau tahapan untuk mencapai hasil yang maksimal. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

#### **a. Menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian)**

Pada tahap ini penulis menyusun proposal penelitian untuk diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.

#### **b. Memilih lapangan penelitian**

Pada tahap ini peneliti mengunjungi SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung untuk menanyakan apakah tenaga pendidik dan tenaga

---

<sup>50</sup> *Ibid*, hlm. 173

kependidikan bersedia untuk diwawancarai dan bisa memberikan informasi sesuai dengan kebenaran yang ada.

c. Mengurus perizinan

Proses yang selanjutnya yaitu peneliti mengurus perizinan, yaitu perizinan dari pihak kampus dan dari pihak sekolah yang akan diteliti.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Kegiatan selanjutnya setelah melakukan ujian proposal skripsi dan dinyatakan lulus maka peneliti mulai terjun ke lapangan untuk melakukan tindakan dan menilai lapangan.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Selanjutnya yaitu peneliti memilih beberapa informan yang akan dijadikan narasumber untuk melengkapi data-data penelitian.

f. Menyiapkan perlengkapan dan pertanyaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu peneliti menyiapkan perlengkapan dan pertanyaan penelitian untuk memudahkan data-data yang akan diteliti.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan data

Pada tahap ini proses yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan menelaan teori-teori.

b. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan apa yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi

Setelah data terkumpul maka peneliti menyajikan data tersebut dalam bentuk deskripsi, dan selanjutnya menganalisis data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

b. Tahap selanjutnya adalah menganalisis hasil penelitian

Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengaju pada pedoman penulis skripsi IAIN Tulungagung. Pada tahap ini penulis memaparkan semua data yang diperoleh di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.